

**ANALISIS PENGGUNAAN REDUPLIKASI BAHASA INDONESIA  
DALAM TULISAN *FEATURE* JURNALISTIK DI TERBITAN  
MEDIA ONLINE *FAJAR.CO.ID***

**OLEH:**

**AGNES CICILIA MASSORA**

**F011181332**



**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh  
gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin**

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGGUNAAN REDUPLIKASI BAHASA INDONESIA DALAM  
TULISAN *FEATURE* JURNALISTIK DI TERBITAN MEDIA *ONLINE*  
FAJAR.CO.ID**

Disusun dan Diajukan Oleh:

**AGNES CICILIA MASSORA**

**Nomor Pokok: F011181332**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi  
Maret 2023

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Muhammad Darwis, M.S.**  
NIP 195908281984031004

Pembimbing II,



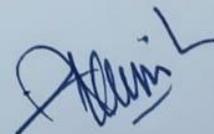
**Dr. H. Ikhwan M. Said, M.Hum.**  
NIP 196412311992031032

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin,



**Prof. Dr. Akin Duli, MA.**  
NIP 19640716 199103 1 010

Ketua Departemen Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya,

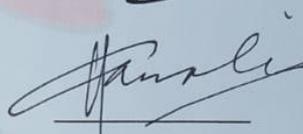
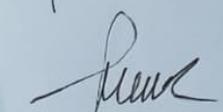
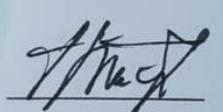
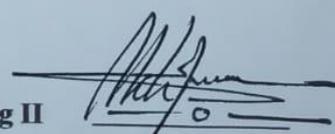


**Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.**  
NIP 19710510 199803 2 001

**HALAMAN PENERIMAAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Pada hari ini, Senin, 13 Maret 2023 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: Analisis penggunaan Reduplikasi Bahasa Indonesia dalam tulisan *Feature* Jurnalistik di terbitan media *Online Fajar.co.id* yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 13 Maret 2023

- |                                     |                      |   |
|-------------------------------------|----------------------|---|
| 1. Prof. Dr. Tadjuddin Maknun, S.U. | <b>Ketua</b>         |   |
| 2. Drs. Hasan Ali, M.Hum.           | <b>Sekretaris</b>    |  |
| 3. Dr. Asriani Abbas, M.Hum.        | <b>Penguji I</b>     |  |
| 4. Dr. Kaharuddin, M.Hum.           | <b>Penguji II</b>    |  |
| 5. Prof. Dr. Muhammad Darwis, M.S.  | <b>Pembimbing I</b>  |  |
| 6. Dr. H. Ikhwan M. Said, M.Hum.    | <b>Pembimbing II</b> |  |



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, MAKASSAR-90245  
TELP. (0411) 587223-590159, Fax. 587223 Psw.1177, 1178,1179,1180,1187

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **359/UN4.9/KEP/2022** tanggal 18 Februari 2022 atas nama **Agnes Cicilia Massora**, NIM **F011181332**, dengan ini menyatakan menyetujui hasil penelitian yang berjudul “Analisis penggunaan reduplikasi Bahasa Indonesia dalam tulisan *Feature* jurnalistik terbitan media *Online* Fajar.co.id.” untuk diteruskan kepada panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian.

Makassar, 13 Maret 2023

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Muhammad Darwis, M.S.**  
NIP 19590828 198403 1 004

Pembimbing II,

**Dr. H. Ikhwan M. Said, M.Hum.**  
NIP 19641231 199203 1 032

Disetujui untuk diteruskan kepada  
panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian  
Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

**Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.**  
NIP 19710510 199803 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

JI. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, MAKASSAR-90245  
TELP. (0411) 587223-590159, Fax. 587223 Psw.1177, 1178,1179,1180,1187

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **359/UN4.9/KEP/2022** tanggal 18 Februari 2022 atas nama **Agnes Cicilia Massora**, NIM **F011181332**, dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “Analisis penggunaan reduplikasi Bahasa Indonesia dalam tulisan *Feature* jurnalistik terbitan media *Online Fajar.co.id*.” untuk diteruskan kepada panitia Ujian Skripsi.

Makassar, 13 Maret 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Prof. Dr. Muhammad Darwis, M.S.**  
NIP 19590828 198403 1 004

**Dr. H. Ikhwan M. Said, M.Hum.**  
NIP 19641231 199203 1 032

Disetujui untuk diteruskan kepada panitia Ujian Skripsi  
a.n Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin,  
Ketua Departemen Sastra Indonesia,

**Dr. Hj. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.**  
NIP 19710510 199803 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Cicilia Massora

Nim : F011181332

Departemen : Sastra Indonesia

Judul : Analisis penggunaan reduplikasi Bahasa Indonesia  
dalam tulisan *Feature* jurnalistik di terbitan media  
*Online Fajar.co.id*

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika dikemudian hari ternyata ditemukan plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan daripihak lain.

Makassar, 13 Maret 2023

Yang menyatakan,



**AGNES CICILIA MASSORA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis penggunaan reduplikasi Bahasa Indonesia dalam tulisan *feature* jurnalistik di terbitan media *online* Fajar.co.id”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Walaupun skripsi ini masih banyak kekurangan, penulis tetap berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis dan segenap pembaca.

Penyusunan skripsi ini tentunya menghadapi berbagai macam tantangan. Namun, berkat kerja keras dan ketekunan, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang turut memberikan kontribusi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis, M. S., selaku Pembimbing I. Beliau merupakan sosok yang telah memberikan ilmu yang luar biasa sejak penulis duduk di bangku kuliah hingga membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Beliau telah memberikan banyak bekal sejak seminar praskripsi, sehingga penulis lebih mudah melanjutkan hingga tahap penyusunan skripsi. Penulis menyadari banyak kesalahan dalam

penyusunan hasil penelitian. Akan tetapi, arahan dan masukan beliau mampu dipahami penulis hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih yang tidak terbatas penulis sampaikan. Semoga kebaikan beliau bernilai pahala di sisi Allah swt.

2. Dr. Ikhwan M. Said, M.Hum., selaku Pembimbing II. Beliau merupakan seorang pembimbing yang ramah dan selalu memberikan semangat dan motivasi terbaik kepada penulis, beliau telah mengoreksi banyak hal terkait tata tulis skripsi ini. Hal tersebut menjadi pembelajaran terbaik penulis ke depannya. Terima kasih atas waktu serta masukan yang sangat bermanfaat.
3. Dr. Hj. Asriani Abbas, M. Hum. selaku penguji I yang bersedia memberikan kritik dan saran bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis sampaikan terima kasih atas keritikannya yang membangun demi penyusunan skripsi yang lebih baik.
4. Dr. H. Kaharuddin, M.Hum. selaku penguji II yang telah memberikan arahan berupa kritik dan saran bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis sampaikan terima kasih atas kritikannya yang membangun demi penyusunan skripsi yang lebih baik.
5. Prof. Dr. Tadjuddin Maknum, S.U. dan Drs. Hasan Ali M.Hum., selaku ketua dan panitia ujian yang telah membantu terlaksananya ujian ini dengan lancar.
6. Dr. Munira Hasyim, S.S., M.Hum. selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama

kuliah hingga kontribusi sampai pada akhir masa studi penulis.

7. Rismayanti, S.S., M. Hum selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia. Terima kasih atas pengabdian dan bantuannya terkait pengurusan administrasi penulis hingga selesai.
8. Sumartina, S.E. selaku sekretaris Departemen Sastra Indonesia penulis sampaikan terima kasih telah memberikan pelayanan prima dan fasilitas dalam hal administrasi selama penulis menempuh pendidikan di Departemen Sastra Indonesia.
9. Semua Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sastra Indonesia yang telah mendidik dan banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dari awal kuliah hingga akhir kuliah.
10. Orang tua penulis Berti Massora (Alm) dan Yorinda Todingan yang telah membesarkan, menjaga, mendidik, dan membimbing serta selalu mendoakan penulis. Ibunda yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dan dukungan moril serta materil yang sangat luar biasa. Penulis bersyukur memiliki ibunda yang sangat mengerti, penuh perhatian, dan penuh kesabaran yang luar biasa selama penulis duduk di bangku kuliah Universitas Hasanuddin. Terima kasih atas pengorbanannya selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Kemudian, penulis juga sampaikan terima kasih kepada kakak tercinta Febrianti Fransisca Massora dan Sabri Sahafuddin yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama kuliah dan juga adik-adik saya Muh. Alif Vergiawan dan Rafif Prayata yang selalu

menjadi sumber senyum segar di kala kumpul bersama keluarga.

11. Resqy Ade Maulana selaku teman dekat saya yang telah menemani saya melewati dinamika kehidupan. Terima kasih telah memberikan semangat, kasih sayang, pengertian, pemahaman, waktu dan juga sandaran ternyaman.
12. Kiki, Nica dan Kak Nisa (OMJ) selaku sahabat sejati sedari kuliah terima kasih telah memberikan warna, semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kawan-kawan Sinergi 2018 yang telah mengisi kekosongan yang hakiki selama jam kosong perkuliahan, semoga kalian juga segera sarjana!
14. Keluarga besar Kosaster Unhas yang selalu menjadi tempat pulang ternyaman setelah penat seharian dan juga sekaligus menjadi tempat belajar mengembangkan bakat, semoga semua pengalaman yang terkesan di memori akan selalu bermanfaat di hari-hari yang akan datang.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materi serta semangat dan motivasi kepada penulis yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.
16. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun penyajiannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

|   |                                      |
|---|--------------------------------------|
| <b>JUDUL .....</b>  | <b>i</b>                             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                              | <b>Error! Bookmark not defined.</b>  |
| <b>LEMBAR PENERIMAAN.....</b>                               | <b>iError! Bookmark not defined.</b> |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SEMINAR HASIL SKRIPSI .....</b> | <b>iv</b>                            |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>                | <b>v</b>                             |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                            | <b>vi</b>                            |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>vii</b>                           |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>xi</b>                            |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>xiv</b>                           |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                       | <b>xv</b>                            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                              | <b>1</b>                             |
| A. Latar Belakang .....                                     | 1                                    |
| B. Identifikasi Masalah .....                               | 4                                    |
| C. Batasan Masalah.....                                     | 5                                    |
| D. Rumusan Masalah .....                                    | 5                                    |
| E. Tujuan Penelitian .....                                  | 5                                    |
| F. Manfaat Penelitian .....                                 | 6                                    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                        | <b>7</b>                             |
| A. Landasan Teori.....                                      | 7                                    |
| B. Penelitian yang Relevan .....                            | 20                                   |
| C. Kerangka Pikir .....                                     | 233                                  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                      | <b>24</b>                            |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                     | 24                                   |

|  |           |
|--|-----------|
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                 | 24        |
| C. Sumber Data.....                                  | 24        |
| D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....           | 25        |
| E. Metode dan Teknik Analisis Data.....              | 26        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>28</b> |
| A. Bentuk Reduplikasi Berdasarkan Kategori Kata..... | 28        |
| 1. Nomina Reduplikasi.....                           | 28        |
| a. Nomina Reduplikasi Seluruh.....                   | 28        |
| b. Nomina Reduplikasi Sebagian .....                 | 30        |
| c. Nomina Reduplikasi Berafiks .....                 | 31        |
| d. Nomina Reduplikasi dengan Perubahan Fonem .....   | 32        |
| 2. Verba Reduplikasi.....                            | 33        |
| a. Verba Reduplikasi Seluruh.....                    | 34        |
| b. Verba Reduplikasi Berafiks .....                  | 34        |
| c. Verba Reduplikasi dengan Perubahan Fonem.....     | 36        |
| 3. Adjektiva Reduplikasi.....                        | 37        |
| a. Adjektiva Reduplikasi Sebagian .....              | 37        |
| b. Adjektiva Reduplikasi Berafiks .....              | 38        |
| 4. Adverbia Reduplikasi.....                         | 38        |
| a. Adverbia Reduplikasi Berafiks .....               | 38        |
| 5. Numeralia Reduplikasi.....                        | 40        |
| a. Numeralia Reduplikasi Berafiks .....              | 40        |
| B. Makna Reduplikasi Berdasarkan Kategori Kata ..... | 41        |

|                                     |            |
|-------------------------------------|------------|
| 1. Makna Nomina Reduplikasi.....    | 41         |
| 2. Makna Verba Reduplikasi.....     | 47         |
| 3. Makna Adjektiva Reduplikasi..... | 50         |
| 4. Makna Adverbia Reduplikasi.....  | 522        |
| 5. Makna Numeralia Reduplikasi..... | 544        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>          | <b>555</b> |
| A. Simpulan.....                    | 55         |
| B. Saran .....                      | 56         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>         | <b>577</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                | <b>59</b>  |

## ABSTRAK

**Agnes Cicilia Massora.** Analisis Penggunaan Reduplikasi Bahasa Indonesia dalam Tulisan *Feature* Jurnalistik di Terbitan Media Online *Fajar.co.id* (dibimbing oleh **Muhammad Darwis** dan **Ikhwan M. Said**)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengungkapkan penggunaan reduplikasi bahasa Indonesia beserta makna reduplikasi dalam tulisan *Feature* Jurnalistik di terbitan media online *Fajar.co.id*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berasal dari terbitan berita media online *Fajar.co.id*. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik catat dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan jenis reduplikasi dan makna gramatikal yang ditemukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan reduplikasi dalam tulisan *feature* jurnalistik di terbitan media online *Fajar.co.id* sebanyak 28 penggunaan reduplikasi. Data tersebut, dikelompokkan menjadi lima bentuk reduplikasi berdasarkan kelas katanya yaitu (1) nomina reduplikasi, (2) verba reduplikasi, (3) adjektiva reduplikasi, (4) adverbial reduplikasi, dan (5) numeralia reduplikasi. Makna reduplikasi yang ditemukan, dikelompokkan menjadi empat yaitu (1) menyatakan makna banyak, (2) menyatakan makna perbuatan, (3) menyatakan makna paling, (4) menyatakan makna bermacam-macam.

**Kata Kunci:** *Morfologi, Reduplikasi, Makna*

## ABSTRACT

**Agnes Cicilia Massora.** Analysis of the Use of Indonesian Language Reduplication in *Feature Media Issues Online Fajar.co.id* (dibimbing oleh **Muhammad Darwis dan Ikhwan M. Said**).

This study aims to describe and reveal the use of Indonesian reduplication and its grammatical meaning in feature journalism writings published by Fajar.co.id online media.

This study used a descriptive qualitative method. The source of the research data comes from the online news publication Fajar.co.id. collecting data using the method of observation with note-taking and documentation techniques. Data were analyzed descriptively qualitatively based on the type of reduplication and grammatical meaning found.

The results showed that the use of reduplication in journalistic feature writing in the online media publication Fajar.co.id analyzed 28 uses of reduplication. The data are grouped into four types of reduplication, namely (1) complete reduplication, (2) partial reduplication, (3) reduplication in combination with the affixing process, and (4) reduplication with phoneme changes. The grammatical meanings found in each use of reduplication include expressing multiple meanings such as livestock, animals, and trees. Stating the meaning that the action in its basic form is carried out repeatedly, such as nodding, wailing, and rolling. Stating the meaning that the action in its basic form is carried out comfortably, casually, or with pleasure as much as it pleases. Expresses the intensity of feelings, such as the extent and sheer Then, there is a meaningful reduplication of time or time-span such as years, months, and dawn.

**Keywords:** *Morphology, Reduplication, Meaning, Word*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara umum penggunaan bahasa semestinya mampu menyampaikan pesan kepada mitra tutur secara efektif. Pada dasarnya, peran bahasa menjadi alat komunikasi yang mutlak baik lisan maupun tulisan, karena penggunaannya menjadi pandangan terhadap informasi yang hendak disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur atau penulis kepada pembaca. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang baik mampu mewujudkan terciptanya sebuah komunikasi yang baik pula.

Berkaitan dengan bahasa sebagai sarana komunikasi, komunikasi yang terjalin dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Kedua bentuk komunikasi ini tentunya membutuhkan keterampilan berbahasa yang memadai untuk menghasilkan sebuah komunikasi yang efektif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi dalam berbahasa sangat dipengaruhi oleh keterampilan berbahasa khususnya keterampilan dalam penggunaan diksi yang akan digunakan untuk berkomunikasi.

Penggunaan bahasa secara tertulis dapat menjadi objek kajian penelitian yang menarik. Hal itu dapat ditemukan dari berbagai sumber, seperti novel, cerpen, media cetak, maupun media *online*. Khusus penggunaan media *online*, akhir-akhir ini memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini disebabkan karena berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan yang akurat. Dengan demikian, kehadiran media *online* dapat menjadi sarana untuk memublikasikan suatu berita atau

informasi kepada khalayak luas dengan akurasi waktu yang cepat hingga tersebar luas hingga ke lapisan masyarakat.

Hal tersebut tidak terlepas dari peran serta teknologi yang sedang gencar menawarkan berbagai macam produk dengan kecanggihan masing-masing aplikasi yang pada hakikatnya mengajarkan manusia untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Meskipun begitu, hadirnya media online tidak serta merta mematikan media komunikasi lainnya. Hanya saja jika dibandingkan dengan media *online*, media lain diibaratkan dengan kereta api senja yang memasuki stasiun dengan kecepatan diperlambat. Media online merupakan produk jurnalistik yang berbasis *online* yang memiliki fungsi sebagai pelopor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet atau portal media jurnalistik.

Berdasarkan hal tersebut, portal media *online* juga menyediakan beragam rubrik seperti halnya media cetak atau koran, seperti rubrik politik, kriminal, pendidikan, ekonomi, bisnis, *feature*, dan sejumlah rubrik lainnya. Khusus rubrik *feature*, berita disajikan dengan gaya penulisan dengan gaya bahasa sastra, bercerita atau bertutur atau dikenal dengan istilah populer *story telling*, layaknya menulis cerpen ataupun novel. Metode penulisan *feature* jurnalistik dikemas dengan kosa kata yang memberikan penggambaran secara rinci terhadap objek yang menjadi sasaran tulisan. Namun, hal itu tidak terlepas dari fakta berita yang akan disampaikan kepada pembaca. Menurut Williamson dalam Kurnia (2005: 5), dalam penulisan *feature*, peristiwa yang memunyai nilai berita harus

dikreasikan kembali secara subjektif agar enak dibaca tanpa meniadakan akurasi dan verifikasi fakta yang menjadi standar jurnalistik.

Penggunaan gaya penulisan *feature* jurnalistik menyimpan sejumlah data yang mendukung dalam kajian morfologi, dalam hal ini penggunaan reduplikasi atau kata ulang. Penggunaan reduplikasi hampir ditemukan di semua berita yang termuat khususnya rubrik *feature*. Reduplikasi merupakan salah satu proses morfologi yang berupa pengulangan kata, baik secara utuh maupun secara sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak.

Salah satu media online yang cukup populer di Makassar yaitu *Fajar.co.id* di bawah naungan PT Fajar National Network, portal media *online* tersebut cukup menguasai industri media *online* di Kota Makassar, nyaris seluruh peristiwa dan kejadian termuat dalam situs media tersebut. Selain itu, terdapat rubrik *feature* jurnalistik yang memuat sejumlah tulisan yang menarik dan mendukung data penelitian. Berikut contoh data penggunaan reduplikasi yang diperoleh dalam terbitan media *online Fajar.co.id* yang dimuat dalam rubrik *feature*.

1. “Jangan ditanya bagaimana tangan **perempuan-perempuan** itu selama memecahkan cangkang mete”.

Judul berita: Menengok Sentra Jambu Monyet Desa Taraweang Pangkep, dipublikasikan pada Senin, 30 Agustus 2021.

2. “Di antara jenis **kacang-kacangan**, mete memang dibanderol mahal per kilogramnya”.

Judul berita: Menengok Sentra Jambu Monyet Desa Taweang Pangkep, dipublikasikan pada Senin, 30 Agustus 2021.

3. “Dada Surakmat, 55, masih terus berjalan, sambil **sesekali** berteriak untuk menawarkan kursi bambu yang dibawa di atas punggungnya”.

Judul berita: Tiap Hari Panggul Kursi Bambu 15 Km, Demi Dapur Tetap Mengepul, dipublikasikan pada Jumat, 26 Februari 2021.

4. “Keahliannya dan warga Ara lainnya **turun-temurun** didapat dari pendahulu mereka”.

Judul berita: Nominator Desa Wisata dari Sulsel, dipublikasikan pada Kamis, 26 Agustus 2021.

Berdasarkan pencarian data awal, ditemukan sejumlah jenis penggunaan reduplikasi dari berbagai jenis reduplikasi yang tergolong dalam reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan penggunaan reduplikasi dengan perubahan fonem. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji seluk beluk penggunaan reduplikasi bahasa Indonesia dalam penelitian ini. Fokus utama yakni merujuk pada penggunaan bentuk dan makna reduplikasi yang digunakan dalam penulisan berita atau ragam bahasa jurnalistik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah dengan pengindetifikasian sebagai berikut.

1. Terdapat bentuk-bentuk reduplikasi berdasarkan kelas kata yang digunakan dalam ragam bahasa jurnalistik di terbitan media *online Fajar.co.id*.

2. Terdapat makna reduplikasi yang muncul dalam ragam bahasa jurnalistik tiap penggunaan reduplikasi.
3. Terdapat gejala-gejala bahasa dalam ragam jurnalistik tiap penulisan berita yang menggunakan beragam jenis reduplikasi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kajian morfologi yang dikhususkan pada penggunaan bentuk-bentuk reduplikasi bahasa Indonesia berdasarkan kelas katanya dalam ragam jurnalistik di terbitan media *online Fajar.co.id*
2. Makna reduplikasi yang digunakan dalam ragam jurnalistik di terbitan media *online Fajar.co.id*

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk reduplikasi yang digunakan dalam ragam jurnalistik di terbitan media *online Fajar.co.id*?
2. Bagaimana makna reduplikasi yang digunakan dalam dalam ragam jurnalistik diterbitan media *online Fajar.co.id*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk reduplikasi yang digunakan dalam ragam jurnalistik di terbitan media *online Fajar.co.id*.

2. Untuk mengungkap makna reduplikasi yang digunakan dalam setiap penggunaan reduplikasi bahasa Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis dari penelitian ini dapat menambah wawasan kebahasaan bagi penulis maupun pembaca untuk mengetahui adanya penggunaan jenis-jenis reduplikasi dalam ragam jurnalistik di media *online*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perkembangan pengetahuan ilmu bahasa di bidang morfologi bahasa Indonesia.
2. Manfaat praktis penelitian ini dapat menjadi acuan perbendaharaan kosa kata para jurnalis atau khalayak umum dalam menulis berita khususnya dalam rubrik *feature* jurnalistik di media *online*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Morfologi**

A. Menurut Verhaar (2004:97) morfologi mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Dalam morfologi, kata diamati sebagai satuan yang dianalisis sebagai satu morfem atau lebih. Dalam kajian linguistik, morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata. Senada dengan Samsuri (1983:96) yang mengemukakan bahwa morfologi sebagai cara pembentukan kata dengan menggabungkan morfem yang satu dengan morfem yang lainnya.

Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata morf yang berarti 'bentuk' dan kata logi yang berarti 'ilmu'. Jadi, secara harfiah kata morfologi berarti 'ilmu mengenai bentuk'. Sehubungan dengan itu, Ramlan (1985) mendefinisikan morfologi sebagai bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta perubahan bentuk kata terhadap arti dan golongan kata. Salah satu kajian morfologi adalah pembentukan kata melalui proses reduplikasi. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa morfologi merupakan ilmu yang mempelajari seluk-beluk pembentukan kata dalam bahasa Indonesia.

Adapun hubungan morfologi dan sintaksis yang dijelaskan dalam Morfologi Bahasa Indonesia Bidang Verba, Menurut Darwis

(2012:1) Sintaksis dan morfologi memiliki keterkaitan hubungan yang erat, kedua hal tersebut bersama-sama menjadi komponen tata bahasa (gramatika). Morfologi mempelajari bagaimana kata itu dibentuk, sedangkan dalam sintaksis dipelajari kalimat itu dibentuk. Bagi morfologi, kata itu merupakan bentuk atau unit terbesar, sedangkan bagi sintaksis kata itu merupakan bentuk atau unit terkecil. Jadi, ihwal terbentuknya kata merupakan tujuan telaah morfologi. Kata yang sudah berbentuk menjadi masukan (input) bagi sintaksis untuk mendapatkan bentuk ketatabahasaan yang lebih besar, yaitu berupa frasa, klausa, atau kalimat. Sintaksis mempersoalkan hubungan kata yang satu dengan kata yang lain menuju terbentuknya konstruksi kalimat yang gramatikal. Berdasarkan hal tersebut telah diuraikan secara jelas terkait hubungan antara morfologi dan sintaksis yang merupakan komponen tata bahasa.

## 2. Proses Morfologis Bahasa Indonesia

Proses morfologis adalah pembentukan morfem, baik itu morfem dasar maupun morfem afiks dengan berbagai alat proses pembentukan kata itu yang melalui proses afiksasi, reduplikasi, komposisi dan sebagainya (Chaer, 2008:3). Kemudian, Desiana (2018:2) proses reduplikasi berupa pengulangan satuan gramatikal, baik seluruhnya maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak yang menghasilkan kata baru yang dilakukan terhadap kata dasar, kata berimbuhan, maupun kata gabung yang disebut kata ulang.

Menurut Saleh (1984:12), proses morfologis ada tiga macam, yaitu pengimbuhan (afiksasi), (2) pengulangan (reduplikasi), dan (3) pemajemukan (komposisi). Proses Morfologis yang berlaku dalam pembentukan kata bahasa Indonesia dibagi menjadi enam, yaitu 1) afiksasi, 2) reduplikasi, 3) komposisi, 4) abreviasi, 5) derivasi zero, dan 6) derivasi balik (Kridalaksana 1989). Adapun dalam penelitian ini, fokus kajian mengarah terhadap proses morfologi yakni afiksasi dan reduplikasi yang sesuai dengan pembahasan hasil penelitian nantinya, adapun penjelasan lebih lanjut dari kedua proses morfologi itu ialah sebagai berikut.

#### **a. Afiksasi**

Menurut Samsuri (1985) afiksasi adalah penggabungan akar kata atau pokok dengan afiks. Afiks ada tiga macam, yaitu awalan, sisipan, dan akhiran. Karena letaknya yang selalu di depan bentuk dasar, sebuah afiks disebut awalan atau prefiks. Afiks disebut sisipan (infiks) karena letaknya di dalam kata, sedangkan akhiran (sufiks) terletak di akhir kata. Dalam bahasa Indonesia, dengan bantuan afiks kita akan mengetahui kategori kata, diatesis aktif atau pasif, tetapi tidak diketahui bentuk tunggal atau jamak dan waktu kini serta lampau seperti yang terdapat dalam bahasa Inggris.

Afiksasi ialah penambahan dengan afiks (imbuhan). Afiks itu selalu berwujud morfem terikat. Kalau ditambahkan di depan sebuah kata, disebut prefiks. Kalau tempatnya pada akhir kata, namanya sufiks

(akhiran). Kalau disisipkan di tengah-tengah sebuah kata, ia dinamakan infiks (sisipan). Ada pula afiks yang ditambahkan di depan dan juga pada akhir kata. Ini dinamakan konfiks. Istilah lain untuk konfiks itu ialah ambifiks atau simulfiks. Dalam bahasa Indonesia ia disepadankan dengan istilah afiks gabungan. Semuanya dapat dilakukan dalam proses, sehingga dikenal istilah-istilah: prefiksasi, sufiksasi, infiksasi, dan konfiksasi atau ambifiksasi dalam simulfiksasi (Darwis, 2012:16). Adapun jenis-jenis afiks sebagai berikut.

### **1.) Prefiksasi**

Prefiks adalah imbuhan yang secara struktural dilekatkan pada awal sebuah kata dasar atau bentuk dasar. Prefiks dalam bahasa Indonesia antar lain: *ber-*, *me-*, *di-*, *per*, *pe-*, *ke-*, *ter-*, dan *se-*. Prefiks serapan atau baru antara lain: *a-*, *tak-*, *ante-*, *purba-*, *prae*, *pra-*, *anti-*, *anu-*, *serba-*, *maha-*, dan *tuna-*.

Proses prefiksasi adalah penambahan prefiks atau awalan pada kata dasar.

Contoh:

ber- + lari = berlari  
men- + tangis = menangis  
di- + makan = dimakan

### **2.) Infiksasi**

Infiks adalah imbuhan yang secara struktural dilekatkan di tengah sebuah kata atau bentuk dasar, yaitu antara konsonan yang mengawali sebuah kata dengan vokal berikutnya. Infiks dalam bahasa Indonesia

adalah: *-er-*, *-el-*, dan *-em*. Proses infiksasi adalah penambahan infiks atau sisipan pada kata bentuk dasar.

Contoh:

*-em-* + tali = temali  
*-er-* + gigi = gerigi

### 3.) Sufiksasi

Sufiks atau akhiran adalah imbuhan yang secara struktural dilekatkan pada akhir sebuah kata dasar atau bentuk dasar. Sufiks dalam bahasa Indonesia antar lain: *-kan*, *-i*, *-an*, *-nya*, *-man*, *-wan*, *-wati*, *-nda*, dan *-anda*. Sufiks serapan dari bahasa Arab adalah *-i* dan *-ah*, contohnya pada kata hewani dan ilmiah. Sufiks dari bahasa Barat adalah *-isme*, *-is*, *-if*, dan *-al*. Proses sufiksasi adalah penambahan sufiks atau akhiran pada kata dasar atau bentuk dasar.

contoh:

duduk + *-kan* = dudukan  
sastra + *-wan* = sastrawan

### 4.) Konfiksasi

Konfiks adalah imbuhan yang terdiri atas dua bagian yang diletakkan pada awal dan akhir kata dasar atau bentuk dasar. Konfiks dalam bahasa Indonesia adalah: *per-an*, *ke-an*, dan *ber-an*. Proses konfiksasi adalah penambahan prefiks dan sufiks secara bersamaan.

contoh:

*ke-an* + adil = keadilan  
*ber-an* + dating = berdatangan

## **b. Reduplikasi**

Reduplikasi adalah proses perulangan kata baik seluruh maupun sebagian. Proses perulangan pada setiap bentuk dapat melahirkan berbagai jenis makna. berikut ini beberapa pengertian reduplikasi menurut para ahli.

### **1.) Pengertian Reduplikasi**

Reduplikasi merupakan proses pengubah leksem menjadi kata kompleks dengan pengulangan. Proses pengulangan merupakan proses morfologis. Reduplikasi (bentuk ulang) dapat dijumpai dalam pelbagai bahasa, kecuali dalam bahasa-bahasa Indo-Eropa hampir-hampir tidak dikenal bentuk reduplikasi itu. Dalam bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa daerah lainnya bentuk reduplikasi itu sangat banyak dan penggunaannya sangat produktif, baik dalam penjamakan nomina maupun dalam pengembangan makna gramatikal pada kategori-kategori kata lainnya (Darwis, 2012:17).

Selain itu, perlu ditegaskan bahwa sesuai dengan hasil penelitian Darwis (1990), sesungguhnya semua jenis bentuk reduplikasi dalam bahasa Indonesia berbasis pada reduplikasi penuh atau reduplikasi seluruh (sejati/utuh). Namun, dalam penggunaannya berlakulah teori permudah (*easy theory*), yaitu demi efisiensi atau kehematan upaya, diperlukan penyederhanaan bentuk di sana-sini, sehingga secara performansi terlihat sekian tipe atau jenis bentuk reduplikasi.

Teori reduplikasi merupakan salah satu teori yang sangat mudah dipahami. Ini disebabkan teori reduplikasi merupakan teori yang berbasis perulangan seluruh. Contoh kata rumah direduplikasikan menjadi rumah-

rumah. Kata *rumah sakit* mengalami reduplikasi → *rumah sakit-rumah sakit*. Namun, untuk mempermudah pengguna Bahasa dalam melafalkan kata tersebut dilakukannlah proses simplifikasi atau penyederhanaan, sehingga → *rumah-rumah sakit*, *gara-gara* → *gegara*, dan *berapa-berapa* → *beberapa*.

Menurut Simatupang (1983:15), reduplikasi adalah hasil proses pengulangan sebagian atau seluruh bentuk kata yang dianggap menjadi dasarnya. Reduplikasi yang mengulang hanya sebagian unsur dasar (biasanya gugus konsonan-vokal suku pertama atau kedua suku terakhir dasar) disebut reduplikasi parsial (RP), sedangkan reduplikasi yang mengulang seluruh kata dasar disebut reduplikasi penuh.

Pada bentuk-bentuk reduplikasi tertentu, kata dasar yang dapat dianggap langsung menurunkan bentuk reduplikasi dapat dengan mudah ditentukan; misalnya, *laki* pada *laki-laki* dan *lelaki*. Pada bentuk-bentuk reduplikasi lain, tampaknya tidak selalu mudah untuk menentukan dasarnya. Bentuk *menari-nari* misalnya, dapat dikatakan diturunkan dari bentuk *menari* sehingga reduplikasi yang menghasilkannya ialah reduplikasi parsial.

Selanjutnya, bentuk-bentuk reduplikasi dapat terdiri atas konstituen dasar dan kinstituen ulang (*duplicate*). Juga dapat diperinci menjadi reduplikasi arah kanan atau reduplikasi arah kiri. Misalnya, pada bentuk *laki-laki* konstituen dasar menempati posisi 1 dan konstituen ulangnya (-*laki*) menempati posisi ke-2. Apabila konstituen ulangnya terdapat pada

posisi ke-2, reduplikasi tersebut berarti reduplikasi arah kanan (*laki-laki, menari-nari, dan membagi-bagikan*), dan disebut reduplikasi arah kiri apabila konstituen ulangnya menempati posisi pertama (*lelaki, bolak-balik, dan pukul-memukul*).

Kridalaksana (2007) menjelaskan mengenai reduplikasi bahwa sebuah proses dan hasil pengulangan satuan bahasa sebagai alat fonologis atau gramatikal. Selanjutnya, Verhaar (2010) mengatakan bahwa reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulangi bentuk dasar atau sebagian dari bentuk dasar tersebut. Contohnya: rumah → rumah-rumah, anak → anak-anak, daun → dedaunan, batu → bebatuan.

## **2.) Bentuk-bentuk Reduplikasi**

Menurut Ramlan (1987:69-76) berdasarkan cara mengulang bentuk dasarnya ada empat jenis, yaitu (1) reduplikasi seluruh, (2) reduplikasi sebagian, (3) reduplikasi yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan (4) reduplikasi dengan perubahan fonem. Adapun jenis-jenis reduplikasi dapat diuraikan sebagai berikut.

### **a) Pengulangan seluruh**

Dalam bahasa Indonesia pengulangan seluruh adalah pengulangan bentuk dasar tanpa perubahan fonem dan tidak dengan proses afiks. Misalnya: orang → orang-orang, anak → anak-anak.

### **b) Pengulangan sebagian**

Pengulangan sebagian adalah pengulangan sebagian morfem dasar, baik bagian awal maupun bagian akhir morfem.

Misalnya: tamu → tamu-tamu → tetamu, daun-daun → dedaunan.

c) Pengulangan dengan perubahan fonem

Pengulangan dengan perubahan fonem adalah morfem dasar yang diulang mengalami perubahan fonem.

Misalnya: lauk → lauk-pauk, gerak → gerak-gerik.

d) Pengulangan berimbuhan

Pengulangan berimbuhan adalah pengulangan bentuk dasar diulang secara keseluruhan dan mengalami proses pembubuhan afiks. Afiks yang dibubuhkan bisa berupa prefiks, sufiks, atau konfiks.

Misalnya: batu → batu-batuan, hijau → kehijau-hijauan, tolong → tolong-menolong

**1) Makna yang Timbul Akibat Reduplikasi**

Makna reduplikasi adalah makna gramatikal yang timbul akibat terjadinya proses pengulangan atau reduplikasi. Menurut Darwis (2012:17) dikenal reduplikasi yang disertai perubahan vokal atau konsonan, contohnya *mondar-mandir*, *gerak-gerik*, *sayur-mayur*, *ramah-tamah*, *pontang-panting*, dan sebagainya. Morfem dasarnya adalah yang mungkin terdapat sebagai morfem bebas. Jadi, untuk reduplikasi *sayur-mayur*, maka pastilah bentuk *sayur* yang menjadi morfem dasar, bukan *mayur* karena bentuk ini tidak pernah muncul sebagai morfem bebas.

Makna reduplikasi ialah gabungan antara makna leksikal dengan makna gramatikal. Selain itu, makna gramatikal adalah makna yang telah melalui proses gramatik seperti afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Jadi, makna

reduplikasi terbentuk atas makna leksikal dan makna gramatikal dengan menghasilkan bentukan baru atau makna tertentu. Berikut Perinciran Pateda (2010:143) terkait makna reduplikasi. .

1. Menyatakan Makna '*banyak*'

Adalah kata yang menyatakan banyak atau lebih dari satu dan sebagainya.

Misalnya:

pemimpin-pemimpin → 'banyak pemimpin'

rumah-rumah → 'banyak rumah'

kunjungan-kunjungan → 'banyak kunjungan'

penyakit-penyakit → 'banyak penyakit'

2. Menyatakan Makna '*menyerupai*'

Adalah kata yang menyatakan kesamaan atau menyerupai.

Misalnya:

kuda-kudaan → 'yang menyerupai kuda'

rumah-rumahan → 'yang menyerupai rumah'

gunung-gunungan → 'yang menyerupai gunung'

3. Menyatakan Makna '*perbuatan*'

Adalah kata yang menyatakan perbuatan atau suatu tindakan.

Misalnya:

berteriak-teriak → 'berteriak berkali-kali'

memukul-mukul → 'memukul berkali-kali'

memetik-metik → ‘memetik berkali-kali’

merobek-robek → ‘merobek berkali-kali’

4. Menyatakan Makna ‘*saling*’

Adalah kata yang menyatakan perbuatan yang berbalasan atau kesalingan.

Misalnya:

berpukul-pukulan → ‘saling memukul’

pandang-memandang → ‘saling memandang’

surat-menyurati → ‘saling menyurati’

olok-memperolokkan → ‘saling memperolokkan’

5. Menyatakan Makna hal-hal yang ‘*berhubungan dengan kegiatan*’

Adalah kata yang berhubungan kegiatan atau aktivitas.

Misalnya:

cetak-mencetak → ‘hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan mencetak’

karang-mengarang → ‘hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan mengarang’

jilid-menjilid → ‘hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan menjilid’

potong-memotong → ‘hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan memotong’

jahit-menjahit → ‘hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan menjahit’

6. Menyatakan Makna '*agak*'

Adalah kata yang menyatakan perkiraan.

Misalnya:

|                   |   |               |
|-------------------|---|---------------|
| kemerah-merahan   | → | 'agak merah'  |
| kehitam-hitaman   | → | 'agak hitam'  |
| kekuning-kuningan | → | 'agak kuning' |
| kebiru-biruan     | → | 'agak biru'   |
| keputih-putihan   | → | 'agak putih'  |

7. Menyatakan Makna '*paling*' tingkat yang paling tinggi yang dapat dicapai

Adalah kata yang menyatakan sesuatu yang ingin dicapai dan tidak memiliki kesamaan.

Misalnya:

|                  |   |                   |
|------------------|---|-------------------|
| seberat-beratnya | → | 'seberat mungkin' |
| sepenuh-penuhnya | → | 'sepenuh mungkin' |
| serajin-rajinnya | → | 'serajin mungkin' |
| sekuat-kuatnya   | → | 'sekuat mungkin'  |

8. Menyatakan Makna '*intensitas*'

Adalah kata yang menyatakan keadaan atau sesuatu yang diharapkan penuh.

Misalnya:

|                    |   |                              |
|--------------------|---|------------------------------|
| mengharap-harapkan | → | 'secara intens mengharapkan' |
| menjanji-janjikan  | → | 'secara intens menjanjikan'  |

9. Menyatakan Makna '*bermacam-macam*'

Adalah kata yang menyatakan memiliki keseragaman atau variasi.

Misalnya:

lauk-pauk → 'bermacam-macam lauk'

warna-warni → 'bermacam-macam warna'

10. Menyatakan Makna '*sifat, sekaligus menyatakan jamak*' bagi yang disifati

Adalah kata yang menyatakan ciri bawaan sejak lahir atau ciri kepribadian.

pandai-pandai → 'mereka pandai-pandai'

pintar-pintar → 'mereka pintar-pintar'

rajin-rajin → 'mereka rajin-rajin'

rapi-rapi → 'mereka rapi-rapi'

11. Menyatakan Makna '*sangat*'

Adalah kata yang menyatakan sungguh-sungguh atau terlebih-lebih

Jambu pak Raden besar-besar (besar-besar → 'sangat besar')

Anak kelas 3 ipa 1 orangnya malas-malas (malas-malas → 'sangat malas')

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Nurul Fatimah (2017) dalam penelitian yang berjudul “Reduplikasi di Harian Kompas dan Implikasinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP” penelitian tersebut membahas penggunaan reduplikasi dengan objek penelitian fokus pada koran Kompas edisi Desember 2016. Hal yang membedakan dengan penelitian ini ialah penelitian tersebut menggunakan objek media cetak atau koran dan terbatas pada satu edisi bulanan sedangkan penelitian ini fokus terhadap rubrik *feature* jurnalistik pada media *online*. Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan ragam bahasa jurnalistik sebagai objek penelitian. Hal yang menjadi lanjutan dalam penelitian tersebut yakni akan menganalisis lebih lanjut penggunaan reduplikasi secara khusus dalam rubrik *feature* tanpa terbatas edisi bulanan.
2. Asmaul Husna (2017) dalam penelitian yang berjudul “Proses Morfologis Reduplikasi dalam Novel *Catatan Pendek Untuk Cinta Yang Panjang* Karya Boy Candra” penelitian tersebut membahas penggunaan jenis-jenis reduplikasi bahasa Indonesia secara utuh dengan menggunakan objek penelitian yang berupa novel. Hal yang membedakan dengan penelitian ini ialah adanya perbedaan objek kajian dan juga penelitian tersebut tidak menyentuh atau tidak membahas makna gramatikal yang muncul tiap penggunaan reduplikasi. Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas jenis-jenis reduplikasi bahasa Indonesia. Hal yang menjadi lanjutan dalam penelitian tersebut yaitu data analisis hasil

penelitian tidak hanya terfokus pada jenis-jenis penggunaan reduplikasi, namun makna gramatikal juga akan dibahas dalam hasil penelitian ini.

3. Ria Susanti (2016) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Reduplikasi dalam Wacana Berita Olahraga pada *Harian Kompas* Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura” penelitian tersebut membahas fungsi penggunaan reduplikasi dalam wacana berita olahraga pada harian *Kompas* sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura. Hal yang membedakan dengan penelitian ini ialah penelitian tersebut fokus terhadap penggunaan reduplikasi sebagai objek pembelajaran dan hanya membatasi pada rubrik olahraga di harian *Kompas*. Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan objek bahasa Indonesia ragam jurnalistik dengan kajian reduplikasi bahasa Indonesia. Hal yang menjadi lanjutan dalam penelitian ini, yaitu data analisis akan lebih fokus terhadap rubrik *feature* jurnalistik yang jelas berbeda dengan metode penulisan berita olahraga, sehingga terdapat data penelitian yang berbeda.
4. Rizky Anggraini (2019) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kata Ulang (Reduplikasi) dan Makna dalam Cerpen *Maryam* Karya Afrion” penelitian tersebut membahas penggunaan kata ulang beserta maknanya dan menggunakan cerpen sebagai objek penelitian. Hal yang membedakan dengan penelitian ini ialah sumber data yang digunakan yakni menggunakan karya sastra yang berupa cerpen, sedangkan penelitian ini

bersumber dari penggunaan bahasa Indonesia ragam jurnalistik. Adapun kesamaan dengan penelitian ini yaitu adanya objek kajian yang sama, yakni sebuah analisis penggunaan reduplikasi beserta jenis reduplikasi tiap data yang ditemukan. Hal yang menjadi lanjutan dalam penelitian tersebut yaitu analisis reduplikasi akan berfokus pada bahasa Indonesia ragam jurnalistik, sehingga jenis dan makna reduplikasi yang ditemukan akan berbeda.

5. Rina Syafputri (2014) dalam penelitian yang berjudul “Bahasa Indonesia Ragam Jurnalistik pada Pemberitaan Politik di Media *Online Rol (Republika Online)* pada Tanggal 1-30 Juni 2013” penelitian tersebut membahas penggunaan bahasa Indonesia ragam jurnalistik pada pemberitaan politik di media *online* dengan fokus utama memperoleh gambaran penggunaan ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf dalam penulisan berita. Hal yang membedakan dengan penelitian ini ialah penelitian tersebut hanya fokus pada metode penulisan bahasa Indonesia ragam jurnalistik tanpa menyentuh analisis penggunaan reduplikasi bahasa Indonesia. Adapun kesamaan dengan penelitian ini ialah objek kajian penelitian sama-sama menggunakan portal media *online* dan sama-sama membahas bahasa Indonesia ragam jurnalistik. Hal yang menjadi lanjutan dalam penelitian ini yaitu analisis reduplikasi yang bersumber dari data-data yang diambil dari rubrik *feature* jurnalistik akan memunculkan warna baru jika dibandingkan dengan kosa-kata yang digunakan dalam berita politik.

Berdasarkan kelima penelitian tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan mulai dari objek, kajian, dan analisis data dalam penelitian. Namun, belum ada yang menyentuh penggunaan reduplikasi bahasa Indonesia khususnya portal media *online* dalam rubrik *feature* jurnalistik. Oleh karena itu, hal yang menjadi kelebihan penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya ialah adanya inovasi baru yang berupa hasil data penelitian yang bersumber dari rubrik *feature* jurnalistik, hal itu jelas berbeda dengan metode penulisan berita lainnya, sehingga akan menjadi warna baru dalam penelitian yang menggunakan bahasa Indonesia ragam jurnalistik sebagai sumber objek kajian.

### **C. Kerangka Pikir**

Terbitan media *online Fajar.co.id* khususnya rubrik *feature* merupakan sumber data dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi awal, berita yang dimuat dalam portal media *online* tersebut cukup mendukung dalam penelitian ini karena mengandung banyak penggunaan reduplikasi bahasa Indonesia. Oleh karena itu, objek penelitian berupa kata-kata yang mengandung reduplikasi yang diperoleh dalam rubrik *feature* di terbitan *Fajar.co.id*, kemudian data yang ditemukan akan dianalisis secara morfologi yang diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis penggunaan reduplikasi yang berupa pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan dengan perubahan fonem, dan pengulangan berimbuhan. Setelah pengklasifikasian data, tiap penggunaan reduplikasi akan analisis makna gramatikal yang muncul di dalamnya. Sehingga, hasil akhir dari penelitian ini akan menguraikan sebuah analisis secara utuh dalam penggunaan reduplikasi

bahasa Indonesia khususnya tulisan *feature* jurnalistik di terbitan media *online Fajar.co.id*.

